

KHUSUS WARGA KOTA, BERPENGHASILAN RENDAH

## Tower II Rusun Bener Segera Dioperasikan

YOGYA (KR) - Rumah susun (rusun) yang ada di Bener Tegalrejo dalam waktu dekat akan dioperasikan. Terutama bangunan tower II yang baru saja diselesaikan pembangunannya pada akhir tahun 2021 lalu. Pendaftaran bagi calon penyewa atau penghuni pun sudah dilayani oleh pemerintah.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Susun Sewa Sederhana (Rusunawa) Kota Yogya Wisnu Windarto, menjelaskan tata cara penghuniannya sudah disosialisasikan melalui wilayah. "Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang membangunkan rusun tersebut meminta agar segera dimanfaatkan. Sehingga kita buka kesempatan cara penghuniannya," jelasnya, Jumat (28/1).

Bangunan rusun yang ditawarkan tersebut merupakan bangunan baru.

Lokasinya pun bersebelahan dengan tower I yang saat ini difungsikan sebagai shelter isolasi terpadu pasien Covid-19. Total ada 44 kamar yang sudah dilengkapi dengan mebelair seperti kasur dan tempat tidur, meja, kursi, almari serta lengkap dengan fasilitas dapur.

Wisnu menjelaskan, terkait harga sewa atau tarif pihaknya masih melakukan estimasi yakni sebesar Rp 500.000 hingga Rp 600.000 per bulan. Tarif secara pasti nanti akan dipayungi melalui peraturan walikota. "Ada perbe-

daan tarif sesuai estimasi karena memang berbeda antara lantai satu dan lantai di atasnya. Dari 44 kamar itu ada dua kamar di bawah yang khusus bagi penyandang disabilitas," imbuhnya.

Sementara syarat utama calon penghuni rusun di Bener tersebut ialah penduduk dengan identitas Kota Yogya yang sudah berpenghasilan rendah atau setara dengan upah minimum kota (UMK). Hal ini karena rusun tersebut sengaja dibangun untuk kalangan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Dalam dua hari kemarin, imbu Wisnu, sudah ada sekitar 80 orang yang mengambil formulir. Masyarakat juga masih diberikan kesempatan secara terbuka untuk mendaftar.

Terhadap warga yang mengembalikan formulir nantinya masih akan seleksi kembali. Bagi yang lolos, diberikan waktu kontrak untuk tiga tahun ke depan. Selanjutnya hanya ada satu kali perpanjangan kontrak sehingga maksimal bisa menempati selama enam tahun. "Rusun itu kan sifatnya untuk tinggal sementara. Dalam jangka waktu setelah itu harapannya sudah bisa memiliki tempat tinggal sendiri. Jadi tidak terus selamanya di rusun," urainya.

Rencana pengisian rusun di Bener tersebut diharapkan bisa diselesaikan dalam waktu satu bulan ke depan. Sehingga ketika ada peresmian dari pihak kementerian, sudah ada warga yang menempati. (Dhi)-f



KR-Istimewa

Tower II Rusun Bener Tegalrejo yang mulai tahap rencana penghunian.

AKSES DARI JALAN MATARAM SEGERA DIBUKA

## Lapak Sementara PKL Malioboro Tetap Strategis



KR-Istimewa

PKL di Jalan Mataram membongkar lapak secara mandiri, Jumat (28/1).

YOGYA (KR) - Lapak sementara PKL Malioboro terutama yang berada di teras 2 dinilai tetap strategis. Terutama dari sisi akses yang cukup mudah dijangkau oleh pengunjung.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi berharap para PKL tidak perlu kha-

watir dengan lokasi lapak yang akan ditempati. "Seluruh lokasi strategis dan sudah dilengkapi dengan akses yang baik. Kalau dilihat dari lokasi penempatan, ditempatkan di lapak manapun tidak akan masalah karena aksesnya baik dan luas," jelasnya,

Jumat (28/1).

Sekitar 1.800 PKL Malioboro akan ditata di dua lokasi penempatan yaitu di Teras Malioboro 1 atau eks Bioskop Indra dan Teras Malioboro 2 atau di lahan bekas Dinas Pariwisata DIY. Teknis perpindahan rencananya akan mulai dilakukan pada 1 Februari 2022 mendatang. Khusus di Teras Malioboro 2 bahkan disiapkan dua pintu yang akan menjadi akses masuk pengunjung atau wisatawan yaitu dari Jalan Malioboro dan dari Jalan Mataram.

Selain akses yang mudah dijangkau, pemerintah juga menyiapkan berbagai program untuk mengenalkan lokasi penempatan PKL tersebut. Upaya itu sekaligus untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung dan menikmati suasana Teras Malioboro. "Untuk beberapa waktu

tertentu, akan disiapkan panggung seni dan budaya yang diharapkan dapat membantu meningkatkan keramaian," jelasnya.

Sedangkan untuk teknis penempatan PKL ke lokasi baru, Heroe menyebut dimungkinkan dilakukan dengan cara undian sesuai usulan dari sebagian besar pedagang. Sebelumnya sempat ada usulan dari komunitas untuk mengatur teknis penempatan. Akan tetapi jika hal itu diserahkan ke komunitas maka dimungkinkan akan muncul rasa tidak nyaman atau ketidakadilan. Sehingga besar peluang berupa pengundian.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawana, menjelaskan ditargetkan dalam waktu sepekan ke depan akses dari Jalan

Mataram untuk menuju Teras Malioboro 2 sudah bisa diselesaikan. Hal ini lantaran kemarin merupakan batas terakhir terhadap lapak PKL yang ada di Jalan Mataram untuk dibongkar. "Begitu sudah bersih langsung akan kita eksekusi menjadi pintu gerbang. Sehingga nanti bisa masuk dan keluar dari Jalan Mataram, tapi kalau parkir tidak ya. Hanya akses menuju teras Malioboro saja," tandasnya.

Oleh karena itu pengunjung nantinya diberikan kemudahan untuk menuju tempat relokasi PKL yang berada di Malioboro sisi utara. Kendati hanya memiliki waktu sepekan untuk proses pengerjaan, menurut Hari, tetap bisa diselesaikan. Tetapi hal tersebut sangat bergantung dari pembongkaran lapak yang dilakukan secara mandiri oleh pedagang. (Dhi)-f

KERJA SAMA PEMDA DIY - BI

## Menjaga IPM Tetap Tinggi

YOGYA (KR) - Tahun 2021, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) DIY mencapai 80,22 dan menjadi yang tertinggi di Indonesia. Oleh karena itu, Wagub DIY Sri Paku Alam X mengajak Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setiawan untuk bekerjasama menjaga IPM DIY agar tetap tinggi.

Paku Alam mengungkapkan, nilai IPM dipengaruhi oleh 3 komponen, yaitu tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan standar hidup yang layak. "Tentunya, inflasi menjadi hal yang sangat berperan dalam mempengaruhi nilai IPM," kata Paduka Paku Alam X saat menerima Kepala Perwakilan BI DIY yang baru Budiharto Setiawan, di Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (28/1).

Menurut Budiharto, DIY tidak bisa bekerja sendiri tanpa kerja sama dengan berbagai pihak termasuk dengan BI. Sinergitas ini harus terwujud agar mampu menjamin kesejahteraan

di masyarakat DIY baik dari sisi ekonomi, pendidikan maupun hal lain yang krusial.

"Selama ini kita di Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) saling membantu dengan BI. Inflasi memang permasalahan yang tidak mudah tapi bukan berarti kita tidak bisa mengatasinya. Mikro maupun yang besar-besarnya tetap akan bisa kita tangani bersama dengan BI. Kami tidak bisa sendirian, harus kolaborasi jadi saya mohon nanti kita saling dukung saling bantu," ungkap Wagub.

Pertemuan tersebut bertujuan untuk pengenalan Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY yang baru serta pamt Plt Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Miyono. Paku Alam X berharap di bawah kepemimpinan Budiharto, mampu mendukung DIY untuk menurunkan kemiskinan. Bukan hanya menurunkan angka statistik semata, namun juga secara riil mampu meningkatkan kesejahteraan.

"Yogya ini anomali, data BPS menunjukkan angka kemiskinan yang tinggi. Padahal mereka memiliki aset tidak main-main banyaknya tetapi tidak bankable. Misalnya mereka punya tabungan berupa ternak, pohon jati, dan lainnya. Nah inilah yang harus kita kaji kembali, soal kriteria miskin ini," terangnya.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setiawan mengaku siap diajarkan kerjasama untuk mewujudkan DIY sejahtera. Dirinya merasa tertantang dengan kondisi di DIY yang serba anomali. Keunikan di DIY diyakini akan mampu menjadikan daerah ini semakin istimewa dalam arti yang positif.

Budiharto yang mengenyam Pendidikan Strata 1 dan Strata 2 di UGM ini mengatakan cukup familiar dengan kondisi DIY. Berbekal pengalaman sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Banten dan Lampung, Budiharto mengaku sangat siap mengaplikasikan ilmunya untuk DIY. (Ria)-f

## Pejabat Harus Bisa Jadi Motivator

YOGYA (KR) - Sebanyak 17 pejabat administrator dan 46 pejabat pengawas di lingkungan Pemda DIY, dilantik di Bangsal Kepatihan, Jumat (28/1). Pelantikan ini berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 105 dan 106/Pem.d/UP/D.4 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas.

Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Administrator dan Pengawas di Lingkungan Pemda DIY Tahun 2022 dilakukan oleh Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X. Menurut Paku Alam X, momentum pelantikan dan pengambilan sumpah ini merupakan agenda penting dalam regenerasi sumber daya manusia, sekaligus proses estafet manajemen pembangunan di lingkungan Pemda DIY.

"Tertera dalam Serat Wedhatama, seorang pemimpin dituntut mampu menjalankan laku *ame-mangun karyenak tyasing sasama*, yaitu mampu menuturkan motivasi yang benar-benar menyengarkan

hati dan menumbuhkan semangat kehidupan," ungkap Paku Alam X.

Atas nama Pemda DIY, Wagub DIY mengucapkan selamat bekerja dan mengabdikan kepada para pejabat terlantik. Diiringi doa dan harapan, semoga para pejabat administrator dan pengawas ini dapat menjadi leader, inovator, sekaligus navigator pelaksanaan program dan kegiatan yang bertanggung jawab, tangguh dan profesional. (Ria)-f

## Satlantas Berikan Edukasi

YOGYA (KR) - Jajaran Opsnal Satlantas Polresta Yogyakarta, melaksanakan pelayanan masyarakat dengan edukasi, Kamis (27/1) pagi di penggal-penggal utama jalanan Kota Yogya dari pukul 06.30 - 08.00 WIB.

"Selanjutnya dilaksanakan pola penindakan terhadap parkir liar dan penindakan pelanggaran potensi laka," tutur Kanit Turjagwali Polresta Yogya Iptu Jayeng Hadi kepada KR disela kegiatan.

Jayeng Hadi menyebutkan pelanggaran kasatmata terlihat dari komponen kelengkapan berkendara. "Operasi pada plat, spion, riting, knalpot bising, helm, melawan arus, dan pemakaian hp saat berkendara," jelasnya. (Vin)-f

## Tiap RW Ditarget Miliki Bank Sampah

YOGYA (KR) - Tiap Rukun Warga (RW) di Kota Yogya yang berjumlah 617 RW ditargetkan mampu memiliki bank sampah. Meski belum signifikan untuk menekan jumlah volume sampah yang harus disetorkan ke TPA namun keberadaan bank sampah bisa menjadi jembatan edukasi dalam pengelolaan sampah yang baik.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menjelaskan perkembangan jumlah bank sampah di Kota Yogya rata-rata kenaikannya sebesar 20 persen setiap tahun. "Sampai akhir tahun ini kalau di rata-rata tiap RW bisa memiliki bank sampah. Tapi kita tidak fokus pada kuantitasnya melainkan bagaimana kualitas bank sampah agar terus bisa produktif," urainya, Jumat (28/1).

Peran bank sampah dalam menekan volume sampah yang dihasilkan masyarakat baru sekitar dua hingga empat persen. Akan tetapi jika bank sampah bisa dapat konsisten maka paradigma terkait pengelolaan sampah di wilayah bisa terbangun. Sejauh ini masyarakat atau rumah tangga sebagai produsen sampah terbesar juga perlu mendapatkan edukasi. Terutama komitmen untuk memilih dan memilah sampah sebelum dibuang ke depo.

Sugeng menjelaskan pihaknya juga sudah memberikan pembekalan bagi fasilitator kelurahan (faskel) maupun koordinator kemantren yang membidangi pengelolaan lingkungan dan sampah mandiri. Pembekalan faskel pengelola sampah mandiri itu bertujuan sebagai pendamping pengelolaan sampah di masyarakat. Hingga saat ini ada 90 faskel yang tersebar di 45 kelurahan dengan 14 koordinator yang juga tersebar di 14 kemantren Kota Yogya. "Program kegiatan koordinator faskel ini bertugas untuk melakukan identifikasi dari mana sumber sampah dengan membuat program kegiatan bank sampah atau paguyuban," imbuhnya.

Tak hanya itu, mereka juga ditugaskan untuk mendampingi, melakukan penyuluhan, penguatan kelembagaan, monitoring ke sejumlah wilayah untuk memastikan bahwa pengelolaan sampah berjalan dengan baik. Sehingga keberadaan fasilitator di wilayah menjadi ujung tombak edukasi masyarakat terkait pengelolaan sampah.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan perlu ada pengertian kepada warga melalui kelurahan bahwa sampah juga memiliki nilai ekonomi jika mampu dikelola dengan baik. "Kita ini sekarang mencoba sebanyak mungkin agar sampah yang diproduksi rumah tangga, rumah makan, dan sebagainya itu tidak harus semuanya dibuang, tetapi bisa dimanfaatkan," katanya.

Oleh karena itu peran pemerintah dalam pengelolaan sampah harus dibarengi dengan kerja sama dari masyarakat dan pihak terkait untuk lebih memperhatikan pengelolaan sampah. Sehingga paradigma sampah dibuang, perlu diubah menjadi sampah dikelola. Sehingga tiap wilayah pun harus berlomba-lomba dalam mengelola sampah. (Dhi)-f

### REST IN PEACE

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Jumat, 28 Januari 2022, pukul 06.23 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta. Suami, Papa, Papa Mertua & Engkong kami yang tercinta:



**Tn. EDDY SUSANTO**  
(Lie Tjoen Hoei / 李俊慧)  
(TB. "TERBAN SARI")

USIA : 72 TAHUN  
Jl. C. Simanjuntak No.103, Yogyakarta

Jenazah diperabukan hari Minggu, 30 Januari 2022, pukul 09.00 WIB. Berangkat dari Rumah Duka Perkumpulan Budi Abadi - Ruang B, ke Krematorium Yogyakarta (Pingit).

Kami yang mengasihi:  
Istri : Loo SwieKiem / 罗瑞金

Anak : Menantu :  
Lily Agustine (Li Ke Jia/李可嘉) Robert Hendra Purnama (HuangWen Yuan/黄文元)  
Chahyadi Saputra Susanto (Li Si Guang/李思光)

Cucu :  
Beatrix Abigail Purnama W. (Huang Min/黄敏)  
Joanne Faith Alexandra Purnama W. (Huang Yun/黄云)  
Rafael Alexander Purnama W. (Huang Fei Hong/黄飞鸿)

**PERKUMPULAN BUDI ABADI TURUT BERDUKA CITA**  
(Jl. Bintaran Wetan No. 19, Yogyakarta (0274 373782))

bank **btpn** SMBC A MEMBER OF SMBC Group

### RALAT PENGUMUMAN

Di pengumuman yang terbit pada Harian Pagi Kedaulatan Rakyat tanggal 10 Desember 2021 hal. 6, tertulis tanggal Penutupan KCP Banyumanik tanggal 15 Desember 2021. **Seharusnya tanggal penutupan KCP Banyumanik tanggal 3 Januari 2022.**

Semarang, tgl 29 Januari 2022

**PT Bank BTPN Tbk**